

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TURNITIN

Bab 1,4,5

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	3 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
2	id.123dok.com Internet Source	1 %
3	docplayer.info Internet Source	1 %
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uksw.edu Internet Source	1 %
6	www.stkipgetsempena.ac.id Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	<1 %
8	www.medcom.id Internet Source	<1 %
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

LAMPIRAN 2

KARTU BIMBINGAN



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (ONTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Pahlawan 1, Surabaya 60132 • Telp. (031) 591142 • Fax. (031) 591143 • Email: info@ontag.ac.id

KARTU BIMBINGAN SIKRIPS

Nama : Fery Ananta
 NIS : 1152000928
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Iwan Firmadhan, S.I.Kom., M.Md.Kom.
 Dosen Pembimbing II : Mary Cahri Apriyungum, S. Tr., I.Kom., M.A.
 Judul Skripsi : Parasocial Brand Mahasiswa Melalui penggunaan OOTD : Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2023.

No	Tanggal	Jenis/Perbaikan	Pembimbing	
			Facil Dosen 1	Facil Dosen 2
1	8/3/2024	- Revisi Bab 1 - Tambahkan penjelasan lain	✓	
2	20/3/2024	- Revisi Bab 2 - Bab 2-3		✓
3	27/4/2024	Revisi Bab 2		✓
4	28/4/2024	ACC Bab 1-3		✓
5	23/4/2024	ACC Bab 3-3	✓	
6	16/5/2024	Pertanyaan penelitian		✓
7	18/05/2024	Revisi Bab 4	✓	
8	16/6/2024	Revisi Bab 4 (informasi)	✓	
9	13/6/2024	Revisi Informasi (ditambahkan)	✓	
10	19/06/24	ACC Bab 4	✓	

LAMPIRAN 3

Lembar Revisi Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Putri Ahiana
NM : 1152000166
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 27 Juni 2024
Judul Skripsi : Personal Brand Mahasiswa Melalui Penggunaan OOTD (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2023)

Catatan Perbaikan:

Lampiran tambahan: artikel ilmiah
tambahkan 2 foto front stage
3 foto back stage, foto x1 dipin
x1 foto x2, pin x1 main

Surabaya, 05-07-2024
Perseujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji.


M. W. P.


M. W. P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LAMPIRAN 4

Lembar Revisi Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Putri Alvina
NIM : 1152000166
Hari Tanggal Ujian : Kamis, 27 Juni 2024
Judul Skripsi : Personal Brand Mahasiswa Melalui Penggunaan OOTD (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2023)

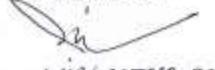
Catatan Perbaikan:

- KONSISTENSI PENULISAN UNTAG SURABAYA ✓
- PENULISAN DAFTAR PUSTAKA ✓
- OUTFIT MHS IKOM UNTAG TREND ✓

Surabaya, 04 Juli 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


WIDIYATMO, EP.

Revisi dari Dosen Penguji,


WIDIYATMO, EP.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LAMPIRAN 6

TRANSKRIP WAWANCARA

- **Transkrip Wawancara Informan Pertama (Rama) :**

1. Bagaimana menurut kamu definisi personal brand dalam konteks mahasiswa?

Rama : Personal brand dalam konteks mahasiswa menurutku itu citra atau pesan yang ingin ditampilkan oleh seseorang mahasiswa melalui perilaku atau penampilan.

2. Menurut kamu seberapa penting sih personal branding buat mahasiswa saat ini?

Rama : Menurutku, personal brand itu sangat penting buat mahasiswa karena membantu mereka membedakan diri dari orang lain, membangun hubungan komunikasi dan juga membuka peluang karir.

3. Sebagai mahasiswa, apa alasan kamu memilih gaya casual sebagai bagian dari penampilan/OOTD?

Rama : Menurutku karena lebih nyaman, praktis dan mudah dipadukan

4. Apakah gaya casual dapat mempengaruhi kamu terlihat menonjol di lingkungan kampus?

Rama : Menurutku iya, karena gaya casual juga lebih terlihat menonjol jika memadukan dengan aksesoris atau elemen yang unik dan menarik. Contohnya kaya pake topi atau kacamata.

5. Apakah kamu merasa gaya casual dapat meningkatkan rasa percaya diri ketika mengenakannya?

Rama : Iya, saya merasa lebih percaya diri ketika menggunakan gaya casual karena nyaman dan menjadi diri sendiri.

6. Menurut kamu, apakah gaya casual yang kamu kenakan dapat meningkatkan personal brand kamu sebagai seorang mahasiswa?

Rama : Gaya casual yang aku pake ini bisa meningkatkan personal branding aku, karena menunjukkan sisi diri pribadi aku yang terlihat santai.

7. Bagaimana persepsi kamu jika ada seseorang yang memberikan kritik atau saran terkait penampilan/OOTD casual kamu?

Rama : Lebih terbuka terhadap kritik atau saran itu sih.

8. Apa persepsi kamu saat melihat orang yang mengenakan gaya casual sama seperti kamu?

Rama : Kalo aku ngerasanya seneng ngelihat orang lain yang memiliki selera outfit yang sama, karena darisitu bisa keliatan kalo gaya ini populer dan diterima dikalangan mahasiswa.

9. Apa yang menarik dari gaya casual yang kamu kenakan dibandingkan dengan gaya berpakaian lainnya?

Rama : Kalo menurutku gaya yang akau pake ini fleksibel terus nyaman sih, karena bisa beraktifitas bebas sesuai tema outfit aku ya casual itu, jadi kayak kesehariannya pas di kampus. Outfit ini juga gampang di mix and match gitu.

- **Transkrip Wawancara Kedua (Rama) :**

1. Bagaimana OOTD kamu saat di rumah, apa yang kamu pake?

Rama : Di rumah biasanya aku pake yang nyaman-nyaman aja, contohnya kaya pake kaos bawahannya training gitu.

2. Apakah kamu merasa lebih nyaman pake pakaian tertentu di rumah dibandingkan di kampus?

Rama : Iya, kalo dibilang nyaman aku lebih nyaman di rumah, karena kan kalo di rumah bisa pake yang santai-santai gitu daripada di kampus. Kalo di kampus aku emang pake OOTD-an atau outfit-an.

2. Seberapa besar perbedaan OOTD kamu mencerminkan identitas diri kamu yang sebenarnya?, apakah kamu merasa lebih menjadi “diri sendiri” di kampus atau di rumah?

Rama : Lumayan besar kak, karena OOTD aku itu sepenuhnya ngecerminin identitas atau diri aku sendiri, outfit yang aku pake di kampus itu cenderung emang pengen ngenunjukkin sisi diri aku yang beda daripada waktu aku di rumah. Dan aku lebih jadi diri sendiri waktu di kampus kan aku bebas ngeekspresiin diri aku atau outfit yang aku pake juga.

3. Menurut kamu, apakah OOTD di kampus bisa diibaratkan sebagai “panggung depan” kamu dimana kamu ingin memberikan pengaruh terhadap orang lain?

Rama : Iya bener kak, karena OOTD waktu di kampus itu bisa diibaratin jadi panggung depan aku, dimana aku pengen ngasih kesan yang beda atau kalo aku pengen ngasih kesan ke orang-orang Rama tuh kayak gini, dan itu ngebuat aku gampang dikenalin juga kak.

4. Bagaimana dengan OOTD kamu saat di rumah? Apakah kamu melihatnya sebagai “panggung belakang” dimana kamu merasa lebih bebas dan nyaman?

Rama : Kalo waktu di rumah ya pake kaos sama bawahan training, aku juga ngelihatnya “ya emang ini yang aku pake waktu di rumah” jadi lebih bebas dan seeluasa juga.

- **Transkrip Wawancara Informan Kedua (Nana) :**

1. Bagaimana menurut kamu definisi personal brand dalam konteks mahasiswa?

Nana : Menurut aku bisa di definisiin yaitu cara seorang mahasiswa mempresentasikan dirinya melalui penampilan, perilaku dan juga prestasi. Hal tersebut juga mencakup bagaimana diri pribadi pengen dikenal dan di ingat sama teman ataupun dosen.

2. Menurut kamu seberapa penting sih personal branding buat mahasiswa saat ini?

Nana : Sangat penting, karena bagi mahasiswa bisa membantu mereka menonjol di tengah persaingan yang ketat dan juga bisa membuka peluang-peluang baru.

3. Sebagai mahasiswa, apa alasan kamu memilih gaya casual sebagai bagian dari penampilan/OOTD?

Nana : Karena lebih fleksibel dan enak aja sih kak menurutku.

4. Apakah gaya casual dapat mempengaruhi kamu terlihat menonjol di lingkungan kampus?

Nana : Lumayan iya sih kak, karena kalo outfit dipadukan dengan baik akan terlihat lebih menonjol.

5. Apakah kamu merasa gaya casual dapat meningkatkan rasa percaya diri ketika mengenakannya?

Nana : Iya, karena dari tampilan percaya diri saya lebih meningkat.

6. Menurut kamu, apakah gaya casual yang kamu kenakan dapat meningkatkan personal brand kamu sebagai seorang mahasiswa?

Nana : Iya, karena secara gak langsung hal tersebut bisa mencerminkan kepribadian diri sku yang santai.

7. Bagaimana persepsi kamu jika ada seseorang yang memberikan kritik atau saran terkait penampilan/OOTD casual kamu?

Nana : Tetap diterima, dengan cara aku gak akan ngilangin apa yang udah jadi ciri khas aku sendiri.

8. Apa persepsi kamua saat melihat orang yang mengenakan gaya casual sama seperti kamu?

Nana : Seneng sih kak terus juga bisa dapet ide outfit buat sharing bareng-bareng gitu.

9. Apa yang menarik dari gaya casual yang kamu kenakan dibandingkan dengan gaya berpakaian lainnya?

Nana : Menurutku, outfit yang aku pake ini kelihatan nyaman, santai tapi mekipun gitu tetap kelihatan stylish dan elegan juga.

- **Transkrip Wawancara Kedua (Nana) :**

1. Bagaimana OOTD kamu saat di rumah, apa yang kamu pake?

Nana : Aku kalau di rumah pastinya pake yang lebih santai, yang aku pake biasanya piyama.

2. Apakah kamu merasa lebih nyaman pake pakaian tertentu di rumah dibandingkan di kampus?

Nana : Iya, pastinya lebih nyaman di rumah. Kalo alesannya itu, karena di kampus kan pake rok, jadi gerak-geraknya itu ga seleluasa daripada di rumah, kan kalo di rumah lebih seenaknya sendiri gitu.

3. Seberapa besar perbedaan OOTD kamu mencerminkan identitas diri kamu yang sebenarnya? Apakah kamu merasa lebih menjadi “diri sendiri” di kampus atau di rumah?

Nana : Lumayan besar, soalnya kan aku pengen nunjukkin tuh kalo pakaian aku tuh kaya gini. Aku lebih ngerasa jadi diri sendiri waktu di kampus,

soalnya meskipun di rumah aku pake piyama dan seeluasa tuh tetep jadi diri sendiri pas di kampus, kan aku tipe orang yang emang suka OOTD-an.

4. Menurut kamu, apakah OOTD di kampus bisa diibaratkan sebagai “panggung depan” kamu dimana kamu ingin memberikan pengaruh terhadap orang lain?
Nana : Iya, karena kalo pengaruh tuh bisa ngebentuk branding aku, “oh Nana tuh orangnya kayak gini”. Aku maunya yang dipandang positif vibes.
5. Bagaimana dengan OOTD kamu saat di rumah? Apakah kamu melihatnya sebagai “panggung belakang” dimana kamu merasa lebih bebas dan nyaman?
Nana : Jujur iya sih, kalo pun agak-agak ga jadi diri aku sendiri tuh, tapi kan aku disana lebih bisa seeluasa tanpa harus mikirin pandangan orang lain.

- **Transkrip Wawancara Informan Ketiga (Ahnaf) :**

1. Bagaimana menurut kamu definisi personal brand dalam konteks mahasiswa?

Ahnaf : Personal brand dalam konteks mahasiswa menurutku itu citra atau pesan yang ditampilkan oleh seorang mahasiswa kepada orang lain melalui perilaku, penampilan, dan juga keterampilannya.

2. Menurut kamu seberapa penting sih personal branding buat mahasiswa saat ini?

Ahnaf : Menurutku aku penting sih kak, karena bisa dibbilang dapat membangun identitas atau citra diri.

3. Sebagai mahasiswa, apa alasan kamu memilih gaya retro sebagai bagian dari penampilan/OOTD?

Ahnaf : Menurutku aku, nyaman dan lebih percaya diri waktu aku pake sih kak. Karena bisa dibbilang itu juga penampilan atau outfit aku.

4. Apakah gaya retro dapat mempengaruhi kamu terlihat menonjol di lingkungan kampus?

Ahnaf : Sebenarnya iya sih kak, karena aku ngerasa lebih PD waktu pake outfit sesuai selera aku, jadi dengan aku PD mungkin itu bisa ngebuat atau ngebranding diri aku kelihatan menonjol dan akhirnya orang-orang jadi terpengaruhi gitu.

5. Apakah kamu merasa gaya retro dapat meningkatkan rasa percaya diri ketika mengenakannya?

Ahnaf : Pastinya kak, karena itu ngenunjukkan ekspresi dari penampilan kita sendiri dan membuat lebih percaya diri.

6. Menurut kamu, apakah gaya retro yang kamu kenakan dapat meningkatkan personal brand kamu sebagai seorang mahasiswa?

Ahnaf : Menurut aku, iya. Karena aku punya selera ciri khas aku sendiri yang gampang diinget sama orang lain yang, menurutku aku ini terlihat beda dari yang lain dan aku ngerasa outfit aku ini unik. Darisitu cara aku ngebentuk personal branding aku sendiri.

7. Bagaimana persepsi kamu jika ada seseorang yang memberikan kritik atau saran terkait penampilan/OOTD retro kamu?

Ahnaf : Kritik yang aku dapet bakalan aku terima secara *open minded*. Tapi kembali lagi ke selera outfit masing-masing, karena kita juga gak bisa menilai orang sembarangan.

8. Apa persepsi kamua saat melihat orang yang mengenakan gaya retro sama seperti kamu?

Ahnaf : Kalau aku ngerasa senang sih ngelihat orang yang selera outfitnya sama kayak aku. Dan darisitu kan bisa dijadiin temen buat sharing-sharing.

9. Apa yang menarik dari gaya retro yang kamu kenakan dibandingkan dengan gaya berpakaian lainnya?

Ahnaf : Mungkin dari segi aksesoris, kayak yang aku pake itu kadang topi, kalung dan cincin.

- **Transkrip Wawancara Kedua (Ahnaf) :**

1. Bagaimana OOTD kamu saat di rumah, apa yang kamu pake?

Ahnaf : Aku kalo di rumah lebih nyantai sih, kaya pake kaos biasa sama pake celana pendek aja.

2. Apakah kamu merasa lebih nyaman pake pakaian tertentu di rumah dibandingkan di kampus?

Ahnaf : Kalo dibilang lebih nyaman sih, pasti nyaman di rumah. Karena kan gak mungkin di kampus pake celana pendek yang selutut.

3. Seberapa besar perbedaan OOTD kamu mencerminkan identitas diri kamu yang sebenarnya?, apakah kamu merasa lebih menjadi “diri sendiri” di kampus atau di rumah?

Ahnaf : Kalo menurut aku lumayan besar kak, karena dari aku sendiri kayak suka nyoba-nyoba baju, nyoba-nyoba outfit, jadi cukup besar OOTD ngebuat atau ngebentuk identitas diri aku yang sebenarnya. Kalo menjadi diri sendiri pastinya di kampus kak, karena aku tipe orang yang suka OOTD-an, dan aku juga pengen aja dilihat sama orang itu “oh Ahnaf itu anaknya kayak gini” gitu.

4. Menurut kamu, apakah OOTD di kampus bisa diibaratkan sebagai “panggung depan” kamu dimana kamu ingin memberikan pengaruh terhadap orang lain?
Ahnaf : Iya kak, karena kalo ternyata OOTD-an aku dilihat dan juga dicontoh sama orang lain, hal itu juga bisa ngebentuk branding aku di mata orang lain kalo “oh Ahnaf ternyata orangnya kayak gini gini gini”.
5. Bagaimana dengan OOTD kamu saat di rumah? Apakah kamu melihatnya sebagai “panggung belakang” dimana kamu merasa lebih bebas dan nyaman?
Ahnaf : Kalo di rumah itu kaya semuanya kita, sebebas-bebasnya kita, kan gak ada yang nonton atau mandangin juga. Jadi lebih bebas aja kalo di rumah.

- **Transkrip Wawancara Informan Keempat (Satria) :**

1. Bagaimana menurut kamu definisi personal brand dalam konteks mahasiswa?

Satria : Menurut aku, personal branding dalam konteks mahasiswa itu seorang mahasiswa mempresentasikan dirinya terhadap orang lain lewat penampilan atau perilakunya.

2. Menurut kamu seberapa penting sih personal branding buat mahasiswa saat ini?

Satria : Sangat penting sih kak, karena dengan adanya personal branding diri aku ini hal itu ngebantu aku kelihatan menonjol di kalangan temen-temen.

3. Sebagai mahasiswa, apa alasan kamu memilih gaya monokrom sebagai bagian dari penampilan/OOTD?

Satria : Aku pribadi memilih gaya monokrom karena lebih simpel, terus sederhana dilihat dan aku tipe orang yang suka sama warna yang senada. Outfit monokrom kan outfit yang dimana warna nya senada dari atas sampe bawah, jadi warna apa aja bisa aku pake pokoknya yang senada, dan warnanya bukan cuma item, puhuh sama abu-abu.

4. Apakah gaya monokrom dapat mempengaruhi kamu terlihat menonjol di lingkungan kampus?

Satria : Menurut aku, iya. Karena outfit yang aku pake lebih terlihat menonjol karena dilihat dari warnanya yang senada dan juga ngebuat aku berbeda dari yang lain.

5. Apakah kamu merasa gaya monokrom dapat meningkatkan rasa percaya diri ketika mengenakannya?

Satria : Iya, karena disaat aku pake outfit dengan warna yang senada hal itu ngebuat aku ngerasa lebih nyaman dan percaya diri sama diri aku sendiri. Terus outfit yang aku pake biasanya warnanya gak mencolok jadi ngebuat diri aku lebih ngerasa santai.

6. Menurut kamu, apakah gaya monokrom yang kamu kenakan dapat meningkatkan personal brand kamu sebagai seorang mahasiswa?

Satria : Iya, outfit ini mencerminkan kesederhanaan dilihat dari segi warna yang senada dan hal itu juga ngebuat aku ingin menonjolkan diri pribadi aku yang terlihat simpel. Darisitulah cara aku membentuk personal branding pribadiku.

7. Bagaimana persepsi kamu jika ada seseorang yang memberikan kritik atau saran terkait penampilan/OOTD monokrom kamu?

Satria : Pastinya aku terima, dengan adanya kritik atau saran dari orang lain itu juga ngebantuku aku lebih mengembangkan outfit pribadiku.

8. Apa persepsi kamu saat melihat orang yang mengenakan gaya monokrom sama seperti kamu?

Satria : Menurut aku, kalo ada seseorang yang selera outfitnya sama kayak aku, aku ngelihat orang itu sebagai individu yang punya selera outfit yang baik.

9. Apa yang menarik dari gaya monokrom yang kamu kenakan dibandingkan dengan gaya berpakaian lainnya?

Satria : Menurut aku yang kelihatan menarik dari outfitku itu dari segi warnanya, karena buat aku kalo pake outfit dengan warna yang senada, hal itu gampang banget di rubah tanpa harus merubah banyak warna.

- **Transkrip Wawancara Kedua (Satria) :**

1. Bagaimana OOTD kamu saat di rumah, apa yang kamu pake?
Satria : Kalo di rumah sih OOTD aku lebih santai, kayak pake celana pendek sama kaos
2. Apakah kamu merasa lebih nyaman pake pakaian tertentu di rumah dibandingkan di kampus?
Satria : Lebih nyaman di rumah, karena menurut aku geraknya bisa lebih seleluasa
3. Seberapa besar perbedaan OOTD kamu mencerminkan identitas diri kamu yang sebenarnya?, apakah kamu merasa lebih menjadi “diri sendiri” di kampus atau di rumah?
Satria : Lumayan besar kak, karena aku kan suka OOTD-an yang hampir warna senada atau bisa dibilang outfit monokrom. Aku lebih menjadi diri sendiri di kampus sih kak, karena kalo di kampus tuh lebih enak aja OOTD-an dan aku juga bebas ngeekspresiin diri aku pake OOTD yang aku pake.
4. Menurut kamu, apakah OOTD di kampus bisa diibaratkan sebagai “panggung depan” kamu dimana kamu ingin memberikan pengaruh terhadap orang lain?
Satria : Iya kak bisa, karena dengan outfit aku yang monokrom ini bisa mengekspresikan ke orang-orang kalo outfit yang aku pake ini gak terlalu ribet juga, karena kan cuman mainin warna yang senada aja.
5. Bagaimana dengan OOTD kamu saat di rumah? Apakah kamu melihatnya sebagai “panggung belakang” dimana kamu merasa lebih bebas dan nyaman?
Satria : Kalo di rumah tuh lebih bebas dan nyaman, aku juga ngerasa lebih seleluasa juga.

- **Transkrip Wawancara Informan Kelima (Putri) :**

1. Bagaimana menurut kamu definisi personal brand dalam konteks mahasiswa?
Putri : Menurut aku personal brand bagi mahasiswa itu citra diri atau kesan yang dibangun dan ditampilkan oleh seorang mahasiswa kepada lingkungan sekitarnya, baik di kampus atau di rumah sih kak.
2. Menurut kamu seberapa penting sih personal branding buat mahasiswa saat ini?
Putri : Menurut aku itu sangat penting bagi mahasiswa saat ini kak, karena ngebantu mereka itu terlihat menonjol, terus bisa ngebuka peluang-peluang karir, terus juga bisa ngebangun koneksi gitu. Terus adanya personal branding

ini, mahasiswa lebih mudah buat dikenali sama temen-temennya ataupun dosen.

3. Apa alasan kamu memilih gaya oversize sebagai bagian dari penampilan/OOTD?

Putri : Aku milih outfit oversize itu karena nyaman sih kak, terus outfit ini juga tren fashion saat ini gitu.

4. Apakah gaya oversize dapat mempengaruhi kamu terlihat menonjol di lingkungan kampus?

Putri : Menurut aku iya sih kak, gaya ini tuh unik karena suka pake atasan atau bawahan yang emang ukurannya itu gede kak. Terus buat aku bisa ngenunjukkin kebebasan berkespresi sih.

5. Apakah kamu merasa gaya oversize dapat meningkatkan rasa percaya diri ketika mengenakannya?

Putri : Menurut aku iya kak, karena ya itu ngebuat aku nyaman, bebas gerak karena ukurannya, terus ngerasa lebih stylish sesuai sama tren saat ini.

6. Menurut kamu, apakah gaya oversize yang kamu kenakan dapat meningkatkan personal brand kamu sebagai seorang mahasiswa?

Putri : Iya kak, karena ngenunjukkin kalo kepribadian aku tuh orangnya unik, santai tapi tetep trendi dan pastinya juga stylish. Terus ngebantu nyiptain citra aku yang modern dan up-to-date.

7. Bagaimana persepsi kamu jika ada seseorang yang memberikan kritik atau saran terkait penampilan/OOTD casual kamu?

Putri : Pastinya terbuka sih kak sama masukan atau saran, tapi aku tetep percaya diri dan ngepertahanin outfit atau gaya aku yang emang nyaman dan sesuai.

8. Apa persepsi kamu saat melihat orang yang mengenakan gaya oversize sama seperti kamu?

Putri : Ngerasa senang terus seru sih kak karena kan ada kesamaan selera fashion, terus bisa diajak sharing-sharing outfit bareng gitu.

9. Apa yang menarik dari gaya casual yang kamu kenakan dibandingkan dengan gaya berpakaian lainnya?

Putri : Menurut aku yang menarik itu dari segi bentuk dan model bajunya yang ukurannya gede, tapi tetep fleksibel sih kak.

- **Transkrip Wawancara Kedua (Putri) :**

1. Bagaimana OOTD kamu saat di rumah, apa yang kamu pake?

Putri : Aku kalo dirumah tuh lebih pake yang simpel terus nyaman aja sih kak, kaya pake kaos terus celana pendek gitu.

2. Apakah kamu merasa lebih nyaman pake pakaian tertentu di rumah dibandingkan di kampus?

Putri : Kalo dibilang nyaman nih ya kak, aku pasti lebih nyaman di rumah. Karena kan kalo di rumah bebas mau pake apa aja, terus kaya lebih seleluasa aja. Nah beda lagi kalo di kampus kak, aku kalo di kampus emang suka nunjukkin outfit aku atau bisa dibilang suka OOTD-an.

3. Seberapa besar perbedaan OOTD kamu mencerminkan identitas diri kamu yang sebenarnya?, apakah kamu merasa lebih menjadi “diri sendiri” di kampus atau di rumah?

Putri : Lumayan besar sih kak, karena OOTD aku itu ya emang ngecerminin siapa aku, atau identitas diri aku. Outfit yang aku pake di kampus itu emang pengen nunjukkin sisi diri aku yang kelihatan santai, percaya diri dan tetep ngikutin tren. Dan aku lebih ngerasa jadi diri sendiri ya waktu di kampus, kan aku bisa bebas ngeekspesiin diri aku tuh kaya gimana dari outfit-outfit yang aku pake.

4. Menurut kamu, apakah OOTD di kampus bisa diibaratkan sebagai “panggung depan” kamu dimana kamu ingin memberikan pengaruh terhadap orang lain?

Putri : Bener sih kak, karena kan ya kalo aku di kampus kan pengen nunjukkin sisi diri aku yang beda waktu di rumah, dan pas waktu OOTD-an di kampus aku tuh pengen ngasih kesan ke orang lain kalo Putri tuh orangnya santai gini. Itu kan ibaratnya panggung depan aku buat ngebentuk image aku jadi pengen dikenal bagus dan unik.

5. Bagaimana dengan OOTD kamu saat di rumah? Apakah kamu melihatnya sebagai “panggung belakang” dimana kamu merasa lebih bebas dan nyaman?

Putri : Pas di rumah ya pake yang santai-santai aja, pake atasan kaos sama celana pendek. Kalo aku ngelihatnya ya itu panggung belakang aku, kalo di rumah tuh aku orangnya gini gini gini.